

**PENGARUH AKRUAL, ARUS KAS, DAN BESARAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PERSISTENSI LABA**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan program sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

**ENDANG SRIATUN**

**NIM. 12030113120039**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Endang Sriatun  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120039  
Fakultas/Departemen : Ekonomi/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH AKRUAL, ARUS KAS,  
DAN BESARAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PERSISTENSI LABA**  
Dosen Pembimbing : Dr. Rr. Sri Handayani., M.Si. Ak

Semarang, 13 Januari 2017

Dosen Pembimbing,

(Dr. Rr. Sri Handayani., M.Si., Ak)

NIP. 197410051998022001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Mahasiswa : Endang Sriatun

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120039

Fakultas/Departemen : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH AKRUAL, ARUS KAS,**

**DAN BESARAN PERUSAHAAN**

**TERHADAP PERSISTENSI LABA**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 07 Februari 2017**

Tim Penguji

1. Dr. Rr. Sri Handayani., M.Si. Ak (.....)
2. Dr. Indira Januarti., M.Si. Ak (.....)
3. Totok Dewayanto., SE. M.Si. Ak (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Endang Sriatun, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh AkruaI, Arus Kas, dan Besaran Perusahaan terhadap Persistensi Laba**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara mengambil atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 Januari 2017

Yang Membuat Pernyataan,

(Endang Sriatun)

NIM.12030113120039

## **HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO**

**Kemuliaan seseorang adalah agamanya,  
Harga dirinya adalah akalnya,  
Ketinggian kedudukannya adalah akhlaknya.**

**(HR.Ahmad)**

**Do whatever you like, be consistent, and success will  
come naturally**

**Your duty as a child is lifting your family pride**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan ibu tersayang,

Dua kakak kembar tercinta

And for Me

*sebagai langkah awal untuk mencapai mimpi yang besar.*

## **ABSTRACT**

*This study is combination from Sloan, Ecker, Hui research. This study purpose to provide empirical evidence industries positioning, accruals, cash flows, and size relationship with earnings persistence.*

*Data used in this study was secondary, financial reporting from chemical and basic industry sectors, the various sectors of the industry and the consumer goods industry sectors listed on the Stock Exchange in 2015. The population of this study was 143 companies from chemical and basic industry sectors, the various sectors of the industry and the consumer goods industry sectors listed on the Stock Exchange in 2015. The sample drawn by sample selection criteria. The analysis used to answer the study objectives is to use ordinary least square regression.*

*The result of the research show the significant relationship between of industries positioning, accruals, and cash flows with earnings persistence, where size company do not relate significantly to the earnings persistence. For the manager and investor, accounting information about the factors that affect the level of earnings persistence will affect the economic decision making.*

*Keywords: Industries positioning, Accruals, Cash Flows, Size, Earnings persistence.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan kombinasi dari penelitian yang dilakukan oleh Sloan, Ecker, Hui. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai posisi dalam industri, akrual, arus kas, dan besaran perusahaan berhubungan dengan persistensi laba.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan dari sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah 143 perusahaan dari sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah 71 perusahaan. Sampel diambil dengan menggunakan kriteria pemilihan sampel. Analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan secara signifikan antara posisi dalam industri, akrual, dan arus kas dengan persistensi laba, sedangkan besaran perusahaan tidak berhubungan secara signifikan terhadap persistensi laba. Bagi pihak manajer dan investor, informasi akuntansi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat persistensi laba akan memengaruhi dalam pengambilan keputusan ekonomi.

**Kata kunci:** Posisi dalam industri, Akrual, Arus Kas, Besaran Perusahaan, Persistensi Laba

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya skripsi dengan judul Pengaruh Akrua, Arus Kas, dan Besaran Perusahaan terhadap Persistensi Laba dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Yasri dan Bapak Supardi yang telah memberikan segala kasih sayang, dukungan, perhatian, serta doa. Tak ada yang berarti kecuali dapat membuat beliau bangga dan bahagia.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang.
4. Fuad. S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
5. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

6. Ibu Dr. Rr. Sri Handayani, SE., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahannya dengan baik dan berbagai masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Kedua kakak kembar, Karno dan Karsono yang telah memberikan motivasi selama saya kuliah.
8. Teman spesial : Retno Indriyani, Laili Maulidiyah, Khoirur Rohmawati, Yanuar Indri, Amalia alif, Aprilia, Nurul Syafiah, Queen Novandira. Terimakasih untuk segalanya.
9. Temen-temen Akuntansi Undip Angkatan 2013
10. Temen-temen Kos BP29 yang telah memberikan motivasi dan hiburan.
11. Temen-temen KKN PPM TIM II tahun 2016, Desa Tengguli, Kecamatan Bangsri, Ayu, Rahima, Resy, Nidiena, Kak Ridwan, Kak Ega.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih banyak atas bantuan, dukungan dan doanya.

Akhirnya kepada semua pihak saya ucapkan terimakasih untuk semua kebaikan Anda. Hanya doa yang dapat Penulis panjatkan kepada Allah SWT, semoga Allah SWT berkenan membalas kebaikan Bapak, Ibu, Saudara, dan teman-teman sekalian. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Semarang, Januari 2017

Penulis,

Endang Sriatun

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	.1
1.2 Rumusan Masalah .....	.7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori .....	12
2.1.1 Teori Agensi.....	12
2.1.2 Persistensi Laba.....	13
2.1.3 Posisi dalam Industri .....	15
2.1.4 Akrua.....	17
2.1.5 Arus Kas.....	23
2.1.6 Besaran Perusahaan.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran .....	32
2.4 Hipotesis .....	35
2.4.1 Hubungan Posisi dalam Industri dengan Persistensi Laba.....	35

2.4.2	Akrual terhadap Persistensi Laba.....	36
2.4.3	Arus Kas terhadap Persistensi Laba.....	37
2.4.4	Besaran Perusahaan terhadap Persistensi Laba.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	41
3.1.1	Variabel Dependen.....	41
3.1.2	Variabel Independen .....	42
3.1.2.1	Posisi dalam Industri.....	42
3.1.2.2	Akrual.....	42
3.1.2.3	Arus Kas.....	45
3.1.2.4	Besaran Perusahaan.....	45
3.2	Populasi dan Sampel.....	47
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	48
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	48
3.5	Metode Analisis.....	49
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	49
3.5.2	Uji Asumsi Klasik .....	49
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	50
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas.....	51
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	52
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
3.5.4	Uji Hipotesis.....	55
3.5.4.1	Uji F.....	55
3.5.4.2	Koefisien Determinasi( $R^2$ ).....	55
3.5.4.3	Uji t.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		57
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	57
4.1.1	Populasi dan Sampel .....	57
4.2	Analisis Data .....	58
4.2.1	Statistika Deskriptif.....	59
4.2.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	62
4.2.2.1	Uji Normalitas.....	62

4.2.2.2	Uji Multikolinearitas.....	63
4.2.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	63
4.2.3	Uji Hipotesis.....	65
4.2.3.1	Uji F, Koefesien Determinasi, Uji t.....	65
4.2.3.2	Hasil Uji Statistik.....	65
4.2.4	Pembahasan.....	67
4.2.4.1	Hubungan Posisi dalam Industri dengan Persistensi Laba.....	67
4.2.4.2	Hubungan Akrual dengan Persistensi Laba.....	67
4.2.4.3	Hubungan Arus Kas dengan Persistensi Laba.....	68
4.2.4.4	Hubungan Besaran Perusahaan dengan Persistensi Laba.....	69
BAB V PENUTUP.....		70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Keterbatasan .....	70
5.3	Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA.....		71
LAMPIRAN.....		73

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	46
Tabel 4.1 Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian.....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Uji Regresi.....	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser.....	64

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	34
Gambar 4.1 Histogram dan Normal Probability Plot.....	63
Gambar 4.2 Scatter Plot.....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A Data Perusahaan Sampel Penelitian.....	73
LAMPIRAN B Hasil Tabulasi Data.....	75
LAMPIRAN C Hasil Perhitungan SPSS.....	77

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persistensi laba penting bagi para pengguna laporan keuangan, khususnya bagi mereka yang mengharap tingkat persistensi laba yang tinggi. Persistensi laba merupakan ukuran yang dijadikan dasar untuk menentukan laba pada periode depan berdasarkan periode sebelumnya dan perusahaan dapat mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai masa yang akan datang (Sloan, 1996). Bagi pihak internal, manajer membutuhkan laporan keuangan untuk melihat kinerjanya dan mengharapkan persistensi laba yang tinggi karena tingkat persistensi laba yang tinggi menggambarkan kinerja manajer yang baik dalam perusahaan tersebut, sedangkan bagi pihak eksternal, investor dan kreditor membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan mengharapkan persistensi laba yang tinggi karena berhubungan dengan *return* saham (Dechow *et al.*, 2010).

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa investor cenderung melihat laporan laba agregat, akan tetapi tidak sepenuhnya mengungkapkan perbedaan persistensi dari komponen laba (Sloan, 1996). Perbedaan persistensi komponen laba ini yang akan menjadi masalah bagi investor dalam menentukan penilaian harga saham perusahaan. Penilaian harga saham yang tidak melihat tingkat persistensi laba akan menyebabkan *underweight* dan *overweight* terhadap

*return* saham (Hui *et al.*, 2016). *Underweight* merupakan pemberian bobot yang lebih rendah terhadap nilai saham yang sesungguhnya, sedangkan *overweight* merupakan pemberian bobot yang lebih tinggi terhadap nilai saham yang sesungguhnya (Hui *et al.*, 2016).

Kecenderungan investor melihat laba agregat saja akan mengalami risiko atas investasinya karena ada beberapa perusahaan yang mengalami kerugian dalam waktu yang singkat. Salah satu fakta mengenai laba bersih PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), selama kuartal tahun 2013, anak perusahaan PT Astra International Tbk (ASII) ini hanya menghasilkan Rp 217,72 miliar. Laba bersih AALI ini jatuh sebesar 73,3 % dari laba pada kuartal pertama tahun 2008. Waktu itu AALI mampu menghasilkan laba bersih Rp 827,05 miliar. Penyebab jatuhnya laba bersih adalah akibat masalah penjualan (Kompas, 2013). Naik turunnya laba perusahaan dengan tingkat perubahan yang signifikan menyebabkan persistensi laba mulai dipertanyakan dan hal tersebut mendorong pihak manajemen melakukan manajemen laba agar dapat menarik minat investor (Fanani, 2010).

Ada beberapa faktor yang memengaruhi tingkat persistensi laba. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat persistensi laba antara lain volatilitas arus kas, besaran akrual, volatilitas penjualan, tingkat hutang, dan siklus operasi perusahaan (Fanani, 2010). Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat persistensi laba perusahaan yang dianalisis dalam penelitian ini adalah posisi dalam industri, akrual dan arus kas, serta besaran perusahaan yang merupakan

kombinasi dari penelitian yang dilakukan oleh Sloan (1996), Ecker *et al.* (2013), dan Hui *et al.* (2016).

Faktor-faktor tersebut memiliki tingkat pengaruh yang berbeda-beda terhadap persistensi laba. Hui *et al.* (2016) menyatakan bahwa industri yang luas memiliki tingkat persistensi laba yang lebih tinggi daripada industri kecil. Industri luas cenderung memiliki tingkat persistensi laba yang tinggi karena tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan eksternal perusahaan yang dapat memengaruhi tingkat kinerja perusahaan. Lingkungan eksternal perusahaan yang dapat memengaruhi tingkat persistensi laba pada industri luas adalah perubahan selera konsumen, sedangkan faktor lingkungan yang dapat memengaruhi tingkat persistensi laba pada industri kecil adalah inovasi teknologi.

Fokus penelitian ini pada fundamental ekonomi yang memperbaiki penelitian sebelumnya oleh Sloan (1996) dengan dasar akrual dan arus kas sebagai pengaruh dari persistensi laba. Fundamental ekonomi merupakan perkembangan akuntansi, misalnya penerapan *accrual basis* dan *cash basis* dalam penyusunan laporan keuangan (Hui *et al.*, 2016). Sloan (1996) menyatakan bahwa komponen akrual memiliki tingkat persistensi yang lebih rendah daripada komponen arus kas. Penelitian lain mengenai pengaruh akrual terhadap persistensi laba juga dilakukan oleh Subramanyam (1996). Hasil penelitian menyatakan bahwa komponen akrual memiliki tingkat persistensi yang rendah.

Pengujian sebelumnya mengenai dampak fundamental industri terhadap persistensi dari komponen laba industri luas dan industri kecil dilakukan dengan menggunakan tiga *proxy* untuk homogenitas industri yaitu besaran perusahaan, aktivitas operasi, dan jumlah segmen bisnis (Hui *et al.*, 2016). Tiga *proxy* yang digunakan untuk menentukan homogenitas industri dalam penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini salah satu dari tiga *proxy* tersebut akan dijadikan sebagai variabel independen yang akan memengaruhi tingkat persistensi laba.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa investor terlalu lambat dalam memproses informasi tentang laba untuk menganalisis laba periode masa depan (Gleason & Lee, 2003). Akan tetapi, hal tersebut tidak sepenuhnya menyebabkan investor *underreact* terhadap informasi dalam analisis laba untuk periode masa depan. Piotroski & Roulstone, (2004) menyatakan bahwa analisis laba menyampaikan informasi yang lebih penting tentang fundamental industri luas.

Laba akuntansi merupakan ukuran dari laba ekonomi. Laba akuntansi ditentukan berdasarkan konsep akuntansi akrual dan bersifat historis, sedangkan laba ekonomi merupakan laba yang mencerminkan perubahan kekayaan pemilik dan berorientasi pada masa depan. Penelitian sebelumnya mengharapkan bahwa komponen dari laba industri luas lebih persisten daripada laba dari industri kecil.

Persistensi laba memengaruhi nilai saham. Nilai saham terdiri dari nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), nilai intrinsik (*intrinsic value*).

Tujuan mengetahui nilai saham adalah untuk mengetahui saham mana yang sedang tumbuh (*growth*), yang murah (*undervalued*), yang mahal (*overvalued*). Dengan mengetahui nilai saham suatu perusahaan, investor dapat mengambil keputusan di perusahaan mana ia harus menanamkan modalnya (Dawar, 2014).

Francis *et al.* (2003) mengatakan bahwa persistensi laba penting karena berkaitan dengan keandalan suatu informasi, dimana suatu informasi dapat dikatakan andal bila informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan ekonomi. Schipper & Vincent (2003) menjelaskan bahwa keputusan ekonomi dapat berupa keputusan pembuatan kontrak (*contracting decision*), keputusan investasi (*investment decision*), dan pembuat standar (*standar setters*).

Laba digunakan oleh investor untuk menentukan keputusan investasi. Sloan (1996) menjelaskan bahwa investor dalam menentukan investasi hanya berpatokan pada laba agregat saja. Penentuan keputusan investasi yang hanya didasarkan pada laba agregat saja akan menimbulkan asimetri informasi antara manajer (*agent*) dan para pengguna laporan keuangan (*Principals*). Laba yang tidak menyajikan kondisi ekonomi perusahaan sesuai dengan fakta, dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Penelitian terdahulu yang menguji mengenai persistensi laba telah beberapa kali dilakukan. Sloan (1996) menyatakan bahwa komponen akrual memiliki tingkat persistensi yang lebih rendah dibandingkan dengan komponen arus kas. Hui *et al.* (2016) menyatakan bahwa tingkat persistensi dari komponen akrual dan komponen arus kas belum jelas.

Hui *et al.* (2016) memberikan kontribusi untuk literatur tentang persistensi laba. Selama dua dekade terakhir terdapat penelitian yang berfokus pada persistensi dari total laba dan komponen akuntansi (yaitu arus kas dan akrual). Dechow *et al.* (2010) melakukan penelitian yang lebih luas tentang bagaimana fundamental ekonomi dan peraturan akuntansi memengaruhi persistensi laba.

Penelitian yang dilakukan oleh Hui *et al.* (2016) menjelaskan tentang faktor-faktor penentu kualitas laba yang lebih spesifik. Penelitian sebelumnya berfokus pada tingkat perusahaan sebagai penentu kualitas laba. Baru-baru ini akademisi akuntansi mengakui pentingnya mempelajari peran fundamental ekonomi dalam proses menghasilkan laba dan dampaknya terhadap kualitas laba, dimana laba yang berkualitas adalah laba yang persisten.

Penelitian yang dilakukan oleh Hui *et al.* (2016) berfokus pada fundamental industri sebagai pendorong utama persistensi laba. Pernyataan dalam analisis keuangan menekankan pada pentingnya analisis industri dalam menilai kinerja perusahaan. Data survei menunjukkan bahwa profesional keuangan melihat fundamental industri sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi persistensi laba perusahaan (Dichev *et al.*, 2013).

Lev (1983) dalam (Hui *et al.*, 2016) melaporkan hubungan yang signifikan antara persistensi laba dan faktor ekonomi yang meliputi jenis produk dan persaingan industri. Penelitian tersebut memberikan bukti perbedaan persistensi antara industri luas dengan industri kecil dan bagaimana parameter persistensi ini dipengaruhi oleh fundamental industri serta hubungannya dengan konsep akuntansi berbasis akrual dan kas.

Berdasarkan hasil penelitian Sloan (1996), Ecker *et al.* (2013), Hui *et al.* (2016) mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat persistensi laba, maka dalam penelitian ini akan mengkombinasikan faktor-faktor yang memengaruhi persistensi laba yang digunakan oleh ketiga peneliti sebelumnya. Faktor-faktor tersebut yaitu posisi dalam industri, akrual, arus kas, dan besaran perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Persistensi laba penting bagi para pengguna laporan keuangan, khususnya bagi mereka yang mengharap tingkat persistensi laba yang tinggi. Bagi pihak internal, manajer membutuhkan laporan keuangan untuk melihat kinerjanya dan mengharapkan persistensi laba yang tinggi karena tingkat persistensi laba yang tinggi menggambarkan kinerja manajer yang baik dalam perusahaan tersebut, sedangkan bagi pihak eksternal, investor dan kreditor membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan mengharapkan persistensi laba yang tinggi karena berhubungan dengan *return* saham (Dechow *et al.*, 2010).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi persistensi laba telah beberapa kali dilakukan. Penelitian ini berfokus pada fundamental ekonomi yang menggambarkan penelitian utama Sloan (1996) yang menyatakan bahwa akrual dan arus kas merupakan komponen dari laba, yang mana komponen-komponen tersebut di definisikan oleh sistem akuntansi. Dechow (1994) dalam Subramanyam (1996) menunjukkan bahwa komponen akrual kurang persisten daripada komponen arus kas. Menurut Dechow *et al.* (2010)

hubungan fundamental ekonomi dengan peraturan akuntansi akan memengaruhi persistensi laba.

Berdasarkan hasil penelitian Sloan (1996), Ecker *et al.* (2013), Hui *et al.* (2016) mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat persistensi laba, maka dalam penelitian ini akan mengkombinasikan faktor-faktor yang memengaruhi persistensi laba yang digunakan oleh ketiga peneliti sebelumnya. Faktor-faktor tersebut yaitu posisi dalam industri, akrual, arus kas, dan besaran perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini dengan objek penelitian sektor industri dasar & kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi di Indonesia tahun 2015.

. Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, penulis menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah posisi dalam industri berpengaruh positif terhadap persistensi laba?
2. Apakah pengaruh arus kas terhadap persistensi laba lebih besar daripada pengaruh akrual terhadap persistensi laba?
3. Apakah besaran perusahaan berpengaruh positif terhadap persistensi laba?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris:

1. Posisi dalam Industri berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

2. Pengaruh arus kas terhadap persistensi laba lebih besar daripada pengaruh akrual terhadap persistensi laba.
3. Besaran perusahaan berpengaruh positif terhadap persistensi laba.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis
  1. Melalui penelitian ini, peneliti memberikan bukti mengenai faktor-faktor penentu persistensi laba.
  2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya di bidang akuntansi keuangan.
  3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai aplikasi *agency theory* oleh Jensen tentang persistensi laba.
- b. Kegunaan Praktik
  1. Memberikan manfaat bagi investor untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.
  2. Memberikan manfaat bagi manajer untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

3. Memberikan manfaat bagi pemegang saham untuk mengetahui keuntungan atau kerugian atas modal yang telah ditanamkan diperusahaan tersebut.
4. Memberikan manfaat bagi pembuat aturan untuk menerapkan aturan yang sesuai dengan keadaan yang ada dalam perusahaan tersebut.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan penelitian ini dikelompokkan menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metode penelitian, bab hasil dan pembahasan dan bab penutup.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang menjelaskan tentang pentingnya persistensi laba bagi pihak investor dan manajer. Rumusan masalah berupa pertanyaan penelitian yang menjadi suatu titik permasalahan yang ada di masyarakat. Tujuan dan manfaat penelitian menjelaskan kelanjutan penelitian ini apakah berkontribusi positif terhadap perkembangan penelitian dibidang akuntansi dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan informasi mengenai pentingnya persistensi laba dalam penelitian ini. Sistematika penulisan merupakan intisari dari susunan dan struktur hasil penelitian itu sendiri.

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan yang ada. Pada bagian ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis. Landasan teori berisi tentang teori keagenan sebagai teori akuntansi utama

yang membedakan kepentingan antara pihak *agent* dengan pihak *principals* dalam menganalisis tingkat persistensi laba perusahaan. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang memiliki pola pikir yang sama. Penulis mereplikasi dari jurnal lain dan isu terbaru dalam masyarakat. Penelitian ini juga terdapat kerangka pemikiran penelitian untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Pengembangan hipotesis merupakan suatu asumsi untuk melihat hasil dari penelitian ini dengan berdasarkan pada teori agensi.

Bab ketiga adalah metode penelitian yang mencakup variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

Bab keempat berisi analisis hasil penelitian mengenai pengaruh akrual, arus kas, besaran perusahaan terhadap persistensi laba pada sektor industri dasar & kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi di Indonesia tahun 2015. Baik secara verbal dengan kata-kata dan secara matematis dalam bentuk angka-angka.

Bab kelima yaitu penutup, pada bagian ini berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian, keterbatasan, dan saran yang diberikan pada pihak yang memerlukan.